

IKHTISAR

DEDE HARYANTO. *Konsep Pemeliharaan Kawasan Lindung Menurut Peraturan Daerah Jawa Barat No 2 Tahun 2006 Tentang Pengelolaan Kawasan Lindung Tinjauan Siyasah Maliyah.*

Pembangunan ekonomi, merupakan upaya yang dilakukan manusia untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Namun demikian, tidak dapat dipungkiri bahwa pembangunan akan selalu bersentuhan dengan lingkungan. Pengelolaan kawasan lindung dengan segala potensinya ditujukan untuk meningkatkan mutu dari lingkungan hidup itu sendiri supaya lestari. Peraturan Daerah Jawa Barat No 2 Tahun 2006 tentang pengelolaan kawasan lindung merupakan salah satu upaya meningkatkan baku mutu lingkungan hidup. Akan tetapi, walaupun peraturan tersebut diberlakukan, Namun pada saat sekarang ini kawasan lindung masih seringkali dijadikan bahan konsumsi serta eksploitasi yang terus diolah tanpa melihat pola keseimbangan ekologis yang ada. dan itu salah satu yang pada akhirnya dapat berbuntut pada kepunahahan tumbuhan dan satwa liar yang hidup di habitat aslinya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui konsep kawasan lindung menurut Peraturan Daerah Jawa Barat No 2 Tahun 2006, Untuk mengetahui mekanisme pengelolaan kawasan lindung menurut Peraturan Daerah Jawa Barat No 2 Tahun 2006, dan untuk mengetahui tinjauan siyasah maliyah mengenai pengelolaan kawasan lindung menurut Peraturan Daerah Jawa Barat No 2 Tahun 2006.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa krisis lingkungan yang ada pada saat ini merupakan krisis nilai etik atau krisis spiritual pada era modern, maka ancaman terhadap planet kita tidak begitu saja diukur dengan mengenakan Undang-undang yang lebih terbatas menentang polusi; kesembronoan industri, ilegal logging dan permasalahan lainnya. Dalam tingkat tertentu mungkin membantu memecahkan akar persoalan penurunan lingkungan. Oleh sebab itu, kajian yang terkait dengan moral pun harus diupayakan. Sehubungan dengan itu, konsep-konsep dalam Islam yang terkait dengan masalah lingkungan, serta masalah kawasan lindung, perlu ditelaah dan dihadirkan dalam bentuk tulisan sistematis.

Metode yang digunakan adalah analisis isi (*content analyses*), sedangkan sumber data yang digunakan terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi kepustakaan, yang secara operasional dilakukan dengan mengadakan penelusuran buku yang relevan dengan masalah penelitian. Analisis dilakukan untuk mencari relevansi Peraturan Daerah Pengelolaan Kawasan Lindung perspektif *Siyasah Maliyah*.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa terdapat relevansi antara prinsip pengelolaan kawasan lindung Peraturan Daerah Jawa Barat No 2 Tahun 2006 dengan prinsip-prinsip yang ada dalam *Siyasah Maliyah*. Prinsip-prinsip yang berada dalam Peraturan Daerah Jawa Barat tersebut adalah Prinsip ketuhanan, Prinsip tanggung-jawab, Prinsip pelibatan budaya setempat dalam pengelolaan kawasan lindung. Sedangkan Prinsip *Siyasah Maliyah* itu sendiri, Prinsip Tauhid, Prinsip Khilafah, Prinsip amar-ma'ru'f nahi munkar, Prinsip keadilan, Prinsip istislah, Prinsip al-'addah Muhakkamah (adat bahan pertimbangan aturan). Dengan demikian analisis *Siyasah Maliyah* terhadap peraturan daerah Jawa Barat No 2 tahun 2006 tentang pengelolaan kawasan lindung terdapat persamaan dalam hal prinsip-prinsip mendasarnya.